

Penerapan Aplikasi Quizizz untuk Meningkatkan Penggunaan EYD dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Faridha Noor Dika^{1,*}, Ngatmini², Petrus Joko Warkito³

¹²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50232

³SMKN 6 Semarang, Jl. Sidodadi Barat No.8, Karangturi, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50124

[*faridha.awr15@gmail.com](mailto:faridha.awr15@gmail.com), mimin12juli@yahoo.co.id, petrus.joko1965@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) dalam menulis teks laporan hasil observasi oleh peserta didik kelas X Kuliner 4 di SMK Negeri 6 Semarang dengan menggunakan aplikasi Quizizz. Kendala terkait penggunaan EYD muncul akibat pengaruh media sosial dan komunikasi digital, yang telah membuat bahasa peserta didik menjadi lebih santai dan informal. Penelitian ini berfokus pada mengatasi masalah ini dengan pendekatan yang menarik dan efektif. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan dalam penelitian ini untuk mengatasi rendahnya pemahaman dan penerapan EYD di kalangan peserta didik di SMK N 6 Semarang. Tujuan utama penelitian adalah untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan Quizizz efektif dalam meningkatkan pemahaman EYD peserta didik. Penelitian terdiri dari dua siklus, yang melibatkan serangkaian tahapan mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, tindakan, pengamatan, hingga refleksi. Pada pelaksanaan tindakan, guru memperkenalkan aplikasi Quizizz kepada peserta didik, memberikan tugas menulis teks laporan hasil observasi, dan melaksanakan kuis EYD melalui Quizizz. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman EYD dan kemampuan menulis peserta didik. Pada siklus I, sekitar 61% peserta didik belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sementara pada siklus II, sebanyak 94% peserta didik berhasil mencapai KKTP. Peserta didik menunjukkan antusiasme, partisipasi aktif, dan semangat belajar saat menggunakan aplikasi Quizizz dalam pembelajaran EYD. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman dan penerapan EYD dalam menulis teks laporan hasil observasi, serta menegaskan bahwa penerapan Quizizz adalah cara yang efektif dalam meningkatkan pemahaman EYD peserta didik serta memberikan saran dan rekomendasi bagi guru dan pihak terkait untuk mengembangkan pembelajaran penggunaan EYD yang lebih inovatif dan menarik bagi peserta didik.

Kata kunci: EYD, Quizizz, Laporan Hasil Observasi.

ABSTRACT

This research aims to enhance the understanding and application of EYD (Enhanced Indonesian Spelling) in writing observation report texts by the tenth-grade students of Culinary 4 at SMK Negeri 6 Semarang, using the Quizizz application. Constraints related to EYD usage have arisen due to the influence of social media and digital communication, causing the students' language to become more relaxed and informal. This study focuses on addressing this issue with an engaging and effective approach. The Classroom Action Research (CAR) method is employed to address the low understanding and application of EYD among the students at SMK N 6 Semarang. The primary objective of this research is to evaluate the effectiveness of implementing Quizizz in enhancing the students' understanding of EYD. The research consists of two cycles involving several stages, including problem identification, planning, action, observation, and reflection. During the implementation of actions, teachers introduce the Quizizz application to students, assign tasks to write observation report texts, and conduct EYD quizzes through Quizizz. The results of the study reveal a significant improvement in the students' understanding of EYD and their writing skills. In the first cycle,

approximately 61% of students had not yet achieved the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP), while in the second cycle, as many as 94% of students successfully reached KKTP. The students demonstrate enthusiasm, active participation, and a willingness to learn when using the Quizizz application for EYD learning. This research makes a significant contribution to the understanding and application of EYD in writing observation report texts, emphasizing that the implementation of Quizizz is an effective approach to enhancing students' EYD understanding. It also provides recommendations for teachers and relevant parties to develop more innovative and engaging EYD learning for students.

Keywords: EYD, Quizizz, Observation Report

1. PENDAHULUAN

Dalam Kurikulum Merdeka, salah satu tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik kelas X adalah menggunakan kaidah kebahasaan dalam menulis teks laporan hasil observasi yang objektif. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang penting dalam berkomunikasi secara tertulis. Keterampilan ini bukan hanya sekadar cara untuk menyampaikan ide, tetapi telah menjadi sarana ekspresi diri dan kreativitas. Sedangkan menurut (Wardani & Sanden, 2020) menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menulis juga merupakan keterampilan reseptif. Pada tingkat menulis permulaan terjadi proses pengubahan dan proses pemahaman yang harus dikuasai siswa. Dengan demikian, merupakan hal penting untuk membiasakan diri dengan jenis menulis apa pun, termasuk dalam menulis teks, karena keterampilan menulis memiliki manfaat yang beragam. Namun, peserta didik sering menghadapi kesulitan dalam menulis, terutama dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan pemilihan kata baku yang sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Hal ini sejalan dengan pendapat (Ngatmini et al. 2016) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan yang paling sukar bila dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain, seperti membaca, berbicara, dan menyimak. Salah satu hal yang menjadi kesulitan dalam menulis adalah penggunaan huruf kapital, tanda baca dan pilihan kata baku yang sesuai dengan EYD

(Ejaan Yang Disempurnakan). Menurut (Lilis Amaliah Rosdiana, 2020) ejaan adalah tata cara penggunaan kata, kalimat, dan tanda baca baik dalam bentuk lisan maupun tertulis. Pengaruh media sosial dan komunikasi digital telah membuat bahasa peserta didik menjadi lebih santai dan informal. Dalam konteks ini, guru harus membantu peserta didik untuk mengatasi masalah ini.

Teks laporan adalah teks yang memiliki tujuan sosial melaporkan kejadian/isu atau melaporkan secara umum tentang berbagai kelas benda. Teks laporan diklasifikasikan menjadi beberapa jenis yaitu deskripsi, laporan, laporan informatif, laporan ilmiah, surat, berita, dan reviu buku (Mahsun: 2014). Menulis laporan adalah tindakan berpikir kritis, dan peserta didik harus jujur dalam merekam fakta yang mereka amati.

Berdasarkan hasil observasi di kelas X Kuliner 4 SMK N 6 Semarang menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, terutama dalam penggunaan EYD yang benar, masih perlu ditingkatkan. Guru (peneliti) mencoba untuk mengatasi masalah ini dengan menerapkan aplikasi Quizizz, sebuah alat bantu yang menyenangkan dan interaktif. Menurut (Purba, 2019) quizizz adalah aplikasi pendidikan berbasis game, yang membawa aktivitas multi pemain ke ruang kelas dan membuatnya di kelas latihan interaktif dan menyenangkan. Dengan menggunakan Quizizz, peserta didik dapat melakukan latihan di dalam kelas pada perangkat elektronik mereka.

Penggunaan Quizizz dapat menciptakan pembelajaran yang lebih

menarik dan efektif. Ini adalah alat yang membawa kegembiraan dalam proses pembelajaran, membantu peserta didik dalam mengingat materi dan mendukung hasil belajar yang lebih baik. Quizizz memungkinkan pembuatan kuis interaktif dengan opsi jawaban yang dapat disesuaikan dan mudah dibagikan kepada peserta didik. Dengan demikian, peserta didik tentu merasa lebih mudah dalam memahami materi terutama penggunaan EYD yang tepat saat menulis teks laporan hasil observasi.

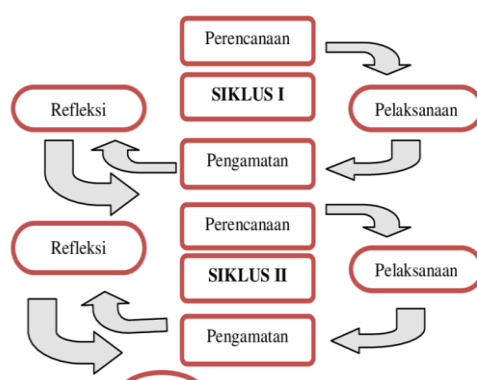
Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang mengkaji tentang peningkatan penggunaan EYD yang tepat dalam menulis teks laporan observasi berbantuan media Quizizz. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Penelitian Tindakan Kelas mengenai penerapan Quizizz untuk meningkatkan kemampuan penggunaan EYD dalam menulis teks laporan hasil observasi. Selain itu, adanya penerapan media Quizizz, diharapkan dapat meningkatkan rasa antusias peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga bermuara pada peningkatan hasil belajar. Tujuan diadakannya penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengukur dampak penerapan aplikasi Quizizz untuk meningkatkan penggunaan EYD yang tepat dalam menulis teks laporan hasil observasi oleh peserta didik kelas X kuliner 4 SMK Negeri 6 Semarang.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sebagaimana dikatakan oleh Arikunto (2019) yaitu "Penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) adalah tipe penelitian yang menguraikan tahapan dari inisiasi tindakan hingga hasil yang timbul setelah implementasi tindakan tersebut, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran." Selaras dengan pendapat Arikunto, Suhardjono (2019) juga menegaskan bahwa "Penelitian tindakan kelas adalah metode penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di ruang kelas." Hal ini sejalan dengan pendapat Sukardi (2022) yaitu "Salah satu langkah kunci

dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memiliki peran vital dalam kesuksesan penelitian adalah proses pengumpulan data. Untuk mendapatkan data lapangan dari responden atau siswa, peneliti diharapkan untuk terlibat secara langsung dalam situasi kelas yang dialami oleh para siswa atau melakukan pengumpulan data sendiri." Di bawah ini merupakan gambar desain dari proses pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.

Gambar 2.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas



Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan tiga metode penelitian yang berbeda, yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Metode observasi adalah metode pertama yang digunakan, dimana peneliti mengamati proses dan kegiatan pembelajaran selama kegiatan PTK. (Suyoto, 2021) berpendapat bahwa fokus pengamatan adalah pada proses pembelajaran, dan persiapan dilakukan untuk merekam detail-detail dalam proses tersebut. Dalam konteks ini, peneliti secara sistematis memerhatikan, mencatat, dan mengamati perilaku, kejadian, atau karakteristik siswa kelas X kuliner 4 SMK N 6 Semarang di lingkungan sekolah.

Metode kedua adalah metode tes, yang digunakan untuk menilai kinerja, pengetahuan, keterampilan, kemampuan, atau karakteristik individu atau kelompok. Dalam konteks siswa Kelas X SMK N 6 Semarang, metode tes digunakan untuk mengukur berbagai aspek, seperti pemahaman siswa terhadap mata pelajaran tertentu, keterampilan praktis yang

dimiliki, atau kemampuan mereka dalam memecahkan masalah. Penelitian ini melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau tugas kepada peserta didik, dan data dikumpulkan berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh peserta didik.

Metode ketiga adalah metode dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai jenis dokumen atau sumber tertulis. Metode ini berguna untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data yang terdapat dalam berbagai dokumen, seperti laporan hasil belajar siswa, catatan kehadiran, atau rekaman historis dari sekolah. Data yang ditemukan dalam berbagai dokumen ini dapat membantu dalam menyusun informasi yang relevan mengenai perkembangan siswa, identifikasi tren dalam prestasi akademik, atau mendukung argumen dalam penelitian yang berkaitan dengan pendidikan di sekolah tersebut.

Dengan menerapkan tiga metode penelitian ini, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai siswa SMK N 6 Semarang dan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dan pengalaman mereka di sekolah tersebut.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dan observasi serta analisis hasil menulis teks laporan hasil observasi. Analisis data diperlukan untuk menilai secara kualitatif metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Data yang berasal dari pengamatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung, sesuai dengan indikator observasi yang telah ditentukan, kemudian dijadikan sebagai presentasi untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi setiap kali pertemuan berlangsung. Untuk menghitung persentase dari hasil observasi yang difokuskan pada guru dan peserta didik, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum skor\ perolehan}{\sum skortotal} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum skor\ perolehan}{\sum skortotal} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Tingkat Keberhasilan

Untuk mengevaluasi pencapaian peserta didik dan kinerja guru dalam menjalankan proses pembelajaran, digunakan lima kategori yang dapat diidentifikasi melalui tabel yang diberikan di bawah ini:

Tabel 2.1 Tingkat Keberhasilan

	Tingkat Keberhasilan	Predikat Keberhasilan
1	86 – 100%	Sangat Tinggi
2	71 – 85%	Tinggi
3	56 – 70 %	Sedang
4	41 – 55%	Rendah
5	< 40%	Sangat Rendah

Adapun standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) SMK Negeri 6 Semarang dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu jika peserta didik mendapatkan nilai 68 maka dikategorikan sebagai peserta didik yang mampu mencapai tujuan pembelajaran secara individual. Sedangkan ketercapaian tujuan pembelajaran secara klasikal apabila di kelas tersebut terdapat 85% dari jumlah siswa mampu mencapai kriteria tujuan pembelajaran. Pada penelitian ini, suatu kelas dikatakan dapat mencapai kriteria tujuan pembelajaran jika dalam kelas tersebut terdapat 85% peserta didik telah mencapai nilai 68. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus persentase kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi
N = Jumlah Siswa

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran adalah jika peserta didik memperoleh nilai $P = 68 - 100\%$, maka dapat dikatakan peserta didik tersebut telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Namun, jika peserta didik memperoleh nilai $<68\%$ maka dikatakan belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan oleh peneliti sebagai upaya untuk memberikan peningkatan peserta didik atas kemampuannya utamanya dalam penguasaan aturan-aturan dasar EYD, seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan pemenggalan kata. Kesalahan-kesalahan terkait dengan aturan-aturan ini sering terlihat dalam teks laporan para peserta didik.

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, penulis terlebih dahulu melakukan pretest dalam bentuk penugasan berupa Laporan Hasil Observasi untuk mengetahui tingkat pemahaman EYD masing-masing peserta didik yang peneliti jadikan sebagai tahapan tindakan kelas Siklus I. dari pretest tersebut di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Nilai Siklus I

No	Nama	Nilai	Ket
1	Acintya Belva	62,5	Tidak Tercapai
2	Aisyah	62,5	Tidak Tercapai
3	Aninda Cantika Muriawan	62,5	Tidak Tercapai
4	Annisa Febriyanti	56,25	Tidak Tercapai
5	Aryunasa A.	81,25	Tercapai
6	Atika Nayla Azkiya	81,25	Tercapai
7	Aurelia Kinanti Arlenz	62,5	Tidak Tercapai
8	Azzahra Devika Alcanny	81,25	Tercapai
9	Bagas Abyasa Rafa Lovista	62,5	Tidak Tercapai
10	Bilqis Kirana C	81,25	Tercapai
11	Gabriela Jasver Terence K	81,25	Tercapai
12	Ivana Meulia Fesiva	56,25	Tidak Tercapai
13	Jofania Najwa Az Zahra	62,5	Tidak Tercapai
14	Maghfirotika Anastya I	62,5	Tidak Tercapai
15	Maria Yovita	81,25	Tercapai
16	Marsya Syifa Athifah	81,25	Tercapai
17	Maylani Venta Ayu T	62,5	Tidak Tercapai
18	Melia Sukma Pertiwi	62,5	Tidak Tercapai
19	Miftakhul Jannah	81,25	Tercapai
20	Muhammad Iqbal Nur S	75	Tercapai
21	Nabila Putri	62,5	Tidak Tercapai
22	Nadiva Meika Putri	62,5	Tidak Tercapai
23	Na'ila Tsany Intan T	81,25	Tercapai
24	Nakeysha Fadhilah N	62,5	Tidak Tercapai

25	Nasywa Shita P	81,25	Tercapai
26	Qhumaira Jihan Azzahra	62,5	Tidak Tercapai
27	Rahayu Ningtyas	62,5	Tidak Tercapai
28	Refiola Agistina Hartani	62,5	Tidak Tercapai
29	Renata Lila Oktavia	62,5	Tidak Tercapai
30	Riana Juwita Simopiaref	62,5	Tidak Tercapai
31	Santika	81,25	Tercapai
32	Sevi Nandita Putri	81,25	Tercapai
33	Shahmahrhan Audrey Al	75	Tercapai
34	Stefani Paskaulin Kinsi	62,5	Tidak Tercapai
35	Syafa Az-Zahra Ramadhani	62,5	Tidak Tercapai
36	Usnaffasa Aulia	62,5	Tidak Tercapai

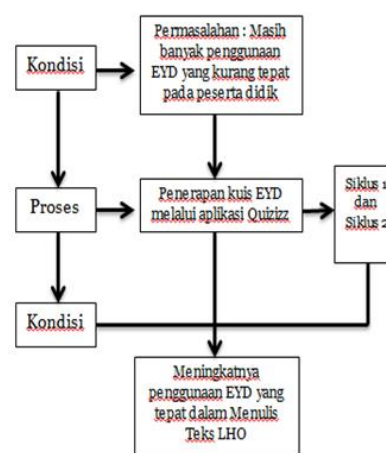
Berdasarkan informasi pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus pertama, 14 peserta didik (39%) berhasil mencapai ketuntasan belajar, sementara 22 peserta didik (61%) belum mencapai ketuntasan belajar. Hasil ini mencerminkan kurangnya kemampuan menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kelas X Kuliner 4 di SMKN 6 Semarang. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk memberikan pembelajaran intensif tentang EYD dengan menggunakan aplikasi pembelajaran berbasis online bernama Quizizz.

Quizizz adalah sebuah aplikasi pendidikan yang bersifat naratif dan fleksibel. Aplikasi ini tidak hanya berperan sebagai sarana penyajian materi pembelajaran, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi yang menarik dan menyenangkan. Aplikasi Quizizz dirancang khusus untuk keperluan pendidikan dan memiliki berbagai fitur yang memungkinkan guru, siswa, atau pembelajar mandiri untuk membuat, berbagi, dan mengikuti kuis secara digital.

Sebagai platform pembelajaran berbasis digital, peneliti berkeyakinan

penggunaan Quizizz akan memberikan dampak yang cukup signifikan pada pemahaman peserta didik terhadap EYD. Berikut peneliti jabarkan kerangka berpikir yang menjadi desain penggunaan Quizizz pada pembelajaran EYD.

Gambar 3.1 Kerangka Berpikir



Setelah mengimplementasikan kerangka berpikir pada peserta didik, dengan metode evaluasi yang sama (LHO), didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.2 Daftar Nilai Siklus II

No	Nama	Nilai	Ket
1	Acintya Belva Nirwasita	87,5	Tercapai
2	Aisyah	87,5	Tercapai
3	Aninda Cantika Muriawan	93,75	Tercapai
4	Annisa Febriyanti	87,5	Tercapai
5	Aryunasa Aziizatsaalitsuazfa	87,5	Tercapai
6	Atika Nayla Azkiya	93,75	Tercapai
7	Aurelia Kinanti Arlenz	87,5	Tercapai
8	Azzahra Devika Alcanny	87,5	Tercapai
9	Bagas Abyasa Rafa Lovista	62,5	Tidak Tercapai
10	Bilqis Kirana C	93,75	Tercapai
11	Gabriela Jasver Terence K	87,5	Tercapai
12	Ivana Meulia Fesiva	87,5	Tercapai
13	Jofania Najwa Az Zahra	87,5	Tercapai
14	Maghfirotika Anastya I	87,5	Tercapai
15	Maria Yovita	87,5	Tercapai
16	Marsya Syifa Athifah	93,75	Tercapai
17	Maylani Venta Ayu T	87,5	Tercapai
18	Melia Sukma Pertiwi	87,5	Tercapai
19	Miftakhul Jannah	93,75	Tercapai
20	Muhammad Iqbal Nur S	87,5	Tercapai
21	Nabila Putri	75	Tercapai
22	Nadiva Meika Putri	81,25	Tercapai
23	Na'ila Tsany Intan T	87,5	Tercapai
24	Nakeysha Fadhilah N	87,5	Tercapai
25	Nasywa Shita P	87,5	Tercapai
26	Qhumaira Jihan Azzahra	87,5	Tercapai
27	Rahayu Ningtyas	87,5	Tercapai
28	Refiola Agistina Hartani	81,25	Tercapai
29	Renata Lila Oktavia	81,25	Tercapai
30	Riana Juwita Simopiaref	87,5	Tercapai
31	Santika	93,75	Tercapai
32	Sevi Nandita Putri	93,75	Tercapai
33	Shahmahrhan Audrey Al	87,5	Tercapai
34	Stefani Paskaulin Kinsi	62,5	Tidak Tercapai
35	Syafa Az-Zahra Ramadhani	81,25	Tercapai
36	Usnaffasa Aulia	87,5	Tercapai

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Sebanyak 34 peserta didik (94%) berhasil mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 2 peserta didik lainnya (6%) yang masih belum mencapai ketuntasan belajar. Hasil ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan quizizz untuk meningkatkan penggunaan EYD yang tepat dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kelas X Kuliner 4 SMKN 6 Semarang.

Dari hasil siklus I hingga siklus II, terlihat adanya perbaikan yang konsisten dalam pencapaian KKTP menulis teks laporan hasil observasi di kelas X Kuliner 4 SMKN 6 Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi quizizz yang berisi kuis tentang EYD, peserta didik dapat lebih baik dalam memahami dan menguasai EYD saat menulis teks laporan hasil observasi. Penelitian ini memberikan jawaban bahwa penerapan aplikasi quizizz yang berisi kuis tentang EYD dapat meningkatkan hasil penggunaan EYD dalam menulis teks laporan hasil observasi kelas X Kuliner 4 SMKN 6 Semarang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, beberapa simpulan penting dapat ditarik. Pertama, penerapan aplikasi Quizizz telah terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam menulis teks laporan hasil observasi bagi peserta didik kelas X Kuliner 4 di SMKN 6 Semarang. Kedua, penelitian yang dilakukan dalam dua siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan EYD dalam menulis teks laporan hasil observasi oleh peserta didik. Hal ini menggambarkan bahwa pendekatan ini berhasil memberikan dampak positif pada kemampuan bahasa siswa. Terakhir, penerapan aplikasi Quizizz yang mencakup kuis mengenai EYD juga terbukti mampu mengembangkan peserta didik untuk berpikir lebih kritis, mandiri, kreatif, dan berkolaborasi dalam memecahkan

masalah, menunjukkan manfaat tambahan dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa. Dengan demikian, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa untuk meningkatkan penguasaan EYD dan kemampuan berpikir siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- a. SMK N 6 Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan proses penelitian.
- b. Dr. Ngatmini, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam proses penelitian dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab, dan
- c. Drs. Petrus Joko Warkito, M.Pd., sebagai Guru Pamong Bahasa Indonesia yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penelitian dengan penuh kesabaran dan dedikasi yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lilis Amaliah Rosdiana. (2020). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (Ebi) Pada Karya Ilmiah Mahasiswa. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 1–11.
<https://doi.org/10.31943/bi.v5i1.58>
- Mahsun.(2014). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks 2013*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Ngatmini, Larasati, Agus Wismanto, dan Latif Anshori Kurniawan. (2016). *Pengoptimalan Blog Untuk Menunjang Keterampilan Menulis Bagi Guru Smp Negeri 33 Semarang*. *E-Dimas* 7(2):78. doi: 10.26877/e-dimas.v7i2.1136.
- Purba, L. S. L. (2019). *Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi*

Pembelajaran Quizizz Pada Mata Kuliah Kimia Fisika I. Jurnal Dinamika Pendidikan, 12(1), 29.
<https://doi.org/10.33541/jdp.v12i1.1028>

Sukardi. (2022). *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suyoto. (2021). *Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: UNISRI Press.

Wardani, D. R., & Sanden, S. M. K. N. (2020). *Penerapan Model Think Talk Write dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sanden*. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan, 07*, 202–211.